Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Umur	Umur responden saat menggunakan kontrasepsi yang tertulis di register KB maupun yang ditulis oleh responden.	Kuesioner	Ordinal 1. < 20 tahun 2. 20 -35 tahun 3. > 35 tahun
Jumlah anak	Jumlah kelahiran anak pada responden yang tertulis di register KB maupun disebutkan oleh responden.	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan : 1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara
Pendidikan	Jenjang yang ditempuh oleh responden sampai mendapatkan ijazah pada pendidikan formal dan tertulis di register KB maupun disebutkan oleh responden.	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan: 1.Dasar (Tidak sekolah – SMP) 2. Menegah (SMA) 3. Tinggi (PT)
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh responden setiap hari dan tertulis di register KB maupun disebutkan oleh responden.	Kuesioner	Nominal Dikategorikan: 1. PNS 2. Wiraswasta 3. Swasta 4. Lainnya
Sumber Informasi	Sumber informasi yang diperoleh terkait dengan kontrasepsi implan	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan : 1.Petugas Kesehatan 2.Media Sosial 3.Media Cetak
Pendapatan	Pendapatan adalah hasil berupa uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang sudah dilakukannya dan tertulis pada register KB maupun disebutkan oleh responden.	Kuesioner	Nominal Dikategorikan berdasarkan UMR di Kabupaten Karangasem: 1. < Rp. 2.555.469 2. ≥ Rp. 2.555.469
Sosial Budaya (tradisi)	Sosial Budaya adalah suatu kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang terhadap perbuatan yang baik dan buruk	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan : 1.Responden didukung sosbud menggunakan implan 2.Responden tidak didukung menggunakan implan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional. Penelitian deskriptif observasional merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang sudah dikumpulkan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2017). Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan persepsi akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi implan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

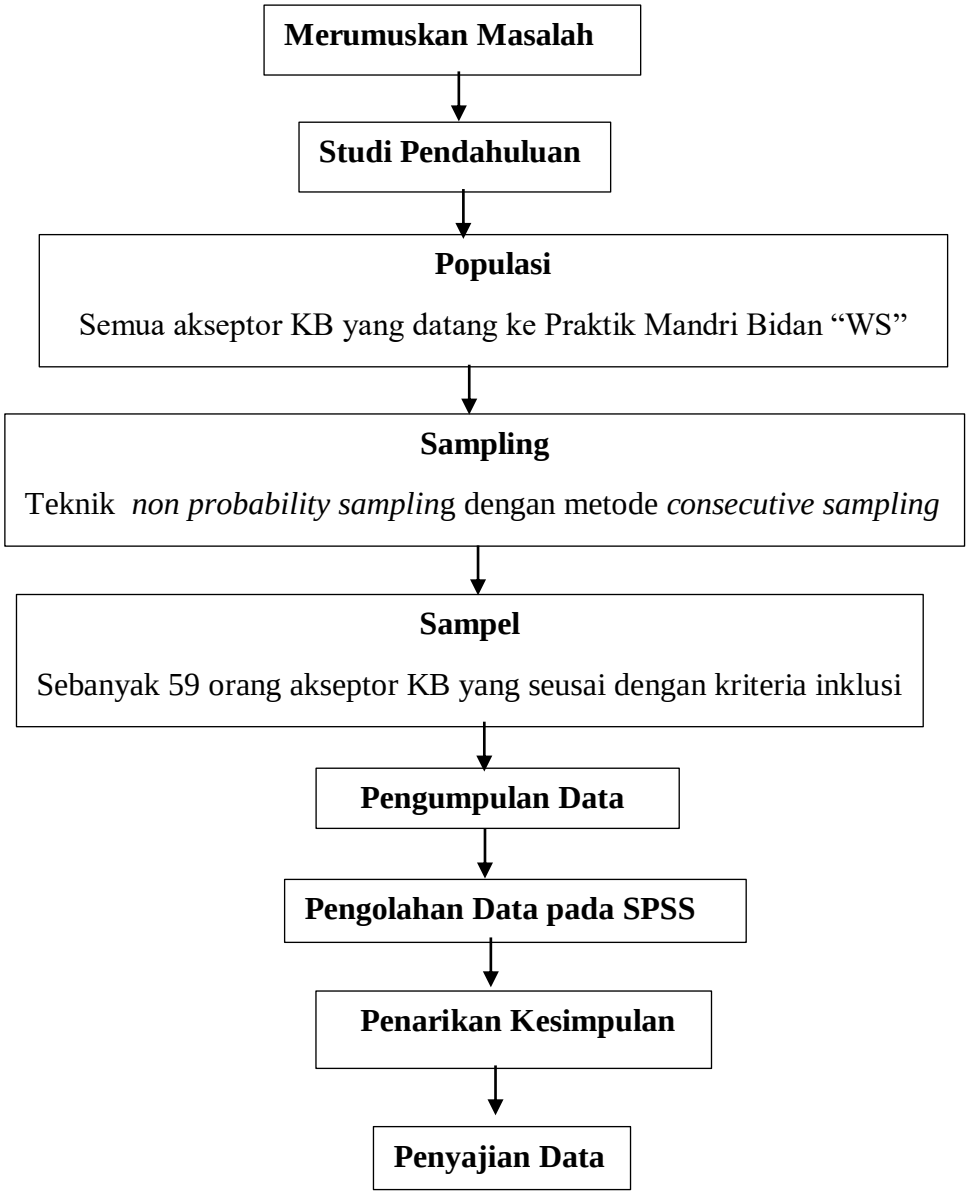

Gambar 3. Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PMB “WS”,SST dengan alasan yaitu:

a. Jumlah akseptor KB aktif yang menggunakan implan sangat rendah yaitu 8 orang pada tahun 2020.

b. Belum pernah ada penelitian yang sama di Praktik Mandiri Bidan “WS”,SST.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 19 April – 1 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian yang digunakan adalah semua akseptor KB yang ada di Praktik Mandiri Bidan “WS”,SST.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB yang yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan ekslusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

1) Akseptor KB yang bisa membaca dan menulis.

2) Akseptor KB yang bersedia untuk menjadi responden dan telah menandatangani lembar *informed consent.*

b. Kriteria Ekslusi

Akseptor KB yang tidak bersedia untuk menjadi responden dan tidak bisa melanjutkan penelitian.

3. Jumlah Data Besar Sampel

Menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69\ (0{,}05)2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0{,}1725}$$

$$n = \frac{69}{1{,}1725}$$

$$n = 58{,}84 = 59 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,05)

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang tidak memberi peluang yang sama pada anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Metode *consecutive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yang datang berurutan dan memenuhi

kriteria pemilihan yang dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2015).

Penentuan sampel dilakukan menggunakan kriteria inklusi. Pengambilan sampel ini dilakukan saat pelayanan di Praktik Mandiri Bidan yaitu saat akseptor KB datang ke Praktik Mandiri Bidan. Akseptor KB yang sesuai dengan kriteria inklusi akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden yang menjadi sampel penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 59 responden.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari persepsi yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada akseptor KB yang menjadi responden yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan teori dan sebelum disebar dikonsultasikan terlebih dahulu ke pembimbing dan diuji validitas dan reabilitasnya menggunakan *SPSS 25.0.*

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Peneliti mengurus ijin penelitian di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian mengurus iijn penelitian di Badan Kesbang Pol Provinsi Bali (Lampiran 10), dilanjutkan ke Badan Kesbang Pol Kabupaten Karangasem (Lampiran 11) dan mengurus ijin penelitian ke PMB “WS”,SST (Lampiran 12) serta mengurus *Ethical Approval* di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar (Lampiran 9).

b. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 April – 1 Mei 2021. Sebelum memberikan kuesioner, calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta diminta persetujuan menjadi responden ditunjukkan dengan bersedia menandatangani *informed consent*, selanjutnya peneliti memberikan secara langsung kuesioner maupun lewat link *google form* yang dikirimkan melalui *WhatsApp* kepada responden yang telah menandatangani *informed consent*.

c. Proses pengambilan data dilakukan di PMB "WS",SST dan setelah responden mengisi lembar kuesioner baik secara langsung maupun melalui link *google form* maka peneliti memeriksa kelengkapan data dan menanyakan kembali kepada responden apabila terdapat data yang belum lengkap. Selama proses pengumpulan data, peneliti tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai gambaran persepsi akseptor KB tentang kontrasepsi implan yang disiapkan oleh peneliti sebanyak 40 butir soal yaitu terdiri aspek kognitif sebanyak 20 butir soal, aspek afektif sebanyak 10 butir soal dan aspek konatif sebanyak 10 butir soal yang dibuat sendiri serta disesuaikan dengan isi dari masing-masing aspek. Kuesioner ini, sebelum digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh responden. Untuk mengetahui gambaran persepsi akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi implan, terdapat 5 alternatif jawaban yaitu

sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Apabila pernyataan positif, angka terbesar diberikan alternatif jawaban sangat setuju, sedangkan untuk pernyataan negatif angka terbesar diberikan alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Sebuah instrumen kuesioner disebut valid, jika r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu 0,361 (Sugiyono, 2017) dan siginifikansi *pearson*nya lebih <0,05. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 25.0 *for windows* pada menu *analyze* . Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa keseluruhan butir instrumen valid dan dapat digunakan untuk mencari data. Uji validitas menggunakan uji validitas SPSS dengan 30 responden.

Pada uji validitas yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dari 20 pertanyaan pada aspek kognitif, 10 pertanyaan dinyatakan valid dan 10 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan pada aspek afektif dan konatif masing-masing terdapat 10 pertanyaan, didapatkan hasil 7 pertanyaan valid dan 3 pertanyaan tidak valid. (Hasil perhitungan terlampir di lampiran 6.)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang memungkinkan alat pengukuran dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menghitung reabilitas tes menggunakan *SPSS* 25.0 *for windows* yaitu *Cronbach Alpha* . Kuesioner disebut reliabel apabila nilai r >0,6 (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas pada kuesioner didapatkan hasil bahwa nilai reabilitas persepsi akseptor KB tentang penggunaan kontrasepsi implan yaitu pada aspek kognitif 0,73, aspek afektif 0,79 dan aspek konatif 0,7 dan semua hasil tersebut >0,6 sehingga kuesioner disebut reliabel serta dapat digunakan. Uji reabilitas ini menggunakan 30 responden.

4. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses memilah data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen sehingga orang lain dan diri sendiri dapat memahami data tersebut (Sugiyono, 2012). Adapun teknik pengolahan datanya yaitu :

1) E*diting*

Memeriksa kembali identitas responden dan kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah dikumpulkan. Data yang belum lengkap pada kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk diperbaiki dan diperjelas.

2) C*oding*

Coding digunakan untuk membantu memudahkan pengolahan data pengklasifikasian karateristik dan jawaban dari responden. Pada penelitian ini, kode yang digunakan yaitu untuk karateristik sosiodemografi responden, jawaban responden (pernyataan positif : 5 = sangat setuju 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju dan pernyataan negatif : 5 = sangat tidak setuju 4 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = setuju, 1 = sangat setuju), untuk tabulasi data (aspek kognitif : 1 = baik, 2 = cukup dan 3 = kurang, aspek afektif dan konatif : 1 = positif, 2 = negatif).

3) *Entry*

Data yang sudah dilakukan *editing* dan *coding* akan dimasukkan ke dalam komputer.

4) *Tabulating*

Pada penelitian ini, memasukkan data yang sudah diperoleh melalui kuesioner. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan yaitu :

a) Analisa *Univariat*.

Analisis *univariat* merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian dan analisis ini juga berfungsi untuk meresume kumpulan data hasil pengukuran dan dijadikan informasi yang berguna. Ringkasan dari analisa ini dapat berupa ukuran statistik, tabel dan grafik. Pada penelitian ini, skor yang digunakan pada masing-masing aspek akan djumlahkan dan hasilnya akan dibandingkan dengan median dengan rumus (Sugiyono, 2010) :

Median = (skor maksimal + skor minimal) / 2

= ((5 x 7) + (1 x 7)) / 2

= (35 + 7) / 2

= 21

Keterangan :

Skor maksimal = (nilai skor tertinggi x jumlah kuesioner)

Skor minimal = (nilai skor terendah x jumlah kuesioner)

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. Median digunakan untuk setelah mengetahui data sebarannya normal dan data dalam penelitian ini sebarannya normal (Lampiran 9).